

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan menganalisis data menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif yaitu meneliti tentang penggunaan media dalam pelaksanaan bimbingan karier bagi siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.¹

Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

Jadi penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dalam pendidikan berkenaan dengan suatu proses dan kegiatan yang memungkinkan terjadinya interaksi antar manusia atau manusia dengan lingkungan dan masyarakat. Sehingga penulis dapat lebih mudah mengadakan penelitian terhadap penggunaan media dalam pelaksanaan bimbingan karier bagi siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 72.

²*Ibid*, h. 60.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian sumber utama informasi penelitian, yaitu guru bimbingan dan konseling. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media dalam pelaksanaan bimbingan karier bagi siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

- a. Data pokok yaitu, tentang apa saja media yang digunakan dalam kegiatan bimbingan karier bagi siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 3 Banjarmasin dan upaya guru BK dalam mengoptimalkan penggunaan media pada kegiatan bimbingan karier bagi siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 3 Banjarmasin.
- b. Data penunjang yaitu, data ini berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi:
 - 1) Sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 3 Banjarmasin.
 - 2) Profil SMK Negeri 3 Banjarmasin.
 - 3) Motto, Visi, Misi dan Tujuan.
 - 4) Sarana dan prasaran SMK Negeri 3 Banjarmasin.
 - 5) Tenaga pengajar dan staf TU SMK Negeri 3 Banjarmasin.

- 6) Keadaan siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin.
- 7) Keberadaan BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin.
- 8) Sarana dan prasarana BK
- 9) Program BK
- 10) Laporan Kegiatan BK

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggali data yang bersumber dari:

- a. Responden yaitu guru bimbingan konseling dan siswa di SMK Negeri 3 Banjarmasin.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi berkaitan dengan data yang digali, meliputi kepada sekolah dan tata usaha.
- c. Dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data-data tertulis lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku

objek sasaran.³ Disisi lain, observasi adalah penelitian yang dilakukan secara langsung kelapangan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan tentang fasilitas-fasilitas yang ada di dalam ruangan Bimbingan dan Konseling, serta pengamatan secara langsung tentang penggunaan media dalam pelaksanaan bimbingan karier bagi siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara interviewer (penanya) dengan interview (responden).⁴ Dalam teknik ini, penulis mengadakan tanya jawab langsung kepada Responden dan Informan mengenai penggunaan media dalam pelaksanaan bimbingan karier bagi siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 3 Banjarmasin dan data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melakukan dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵ Dengan kata lain, dokumentasi yaitu teknik yang digunakan agar penulis dapat melihat bagaimana sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan

³Rasyidah, "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, 2015, h.49.

⁴*Ibid*, h. 51.

⁵*Ibid*, h. 52.

sekolah, keadaan BK, dewan guru, siswa dan staf tata usaha, struktur organisasi dalam BK dan pelaksanaan layanan bimbingan karier.

Tabel I. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: 1. Media yang digunakan dalam kegiatan bimbingan karier. a. Jenis media dalam bimbingan karier. b. Pelaksanaan media dalam bimbingan karier. c. Tujuan penggunaan media dalam bimbingan karier. d. Manfaat penggunaan media dalam bimbingan karier. 2. Upaya guru BK dalam mengoptimalkan penggunaan media pada kegiatan bimbingan karier.	Guru BK dan Siswa.	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.
2	Data Penunjang: 1. Sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 3 Banjarmasin. 2. Profil SMK Negeri 3 Banjarmasin. 3. Motto, Visi, Misi dan Tujuan. 4. Sarana dan prasaran SMK Negeri 3 Banjarmasin. 5. Tenaga pengajar dan staf TU SMK Negeri 3 Banjarmasin. 6. Keadaan siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin. 7. Keberadaan BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin. 8. Sarana dan prasarana BK. 9. Program BK. 10. Laporan kegiatan BK.	Guru BK, Kepala Sekolah dan Tata Usaha.	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik dan pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

- a. Editing, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. Koding, yaitu penulis mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden dan informan menurut macamnya dengan memberikan kode pada tiap-tiap data yang diperoleh.
- c. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.⁶

2. Analisis Data

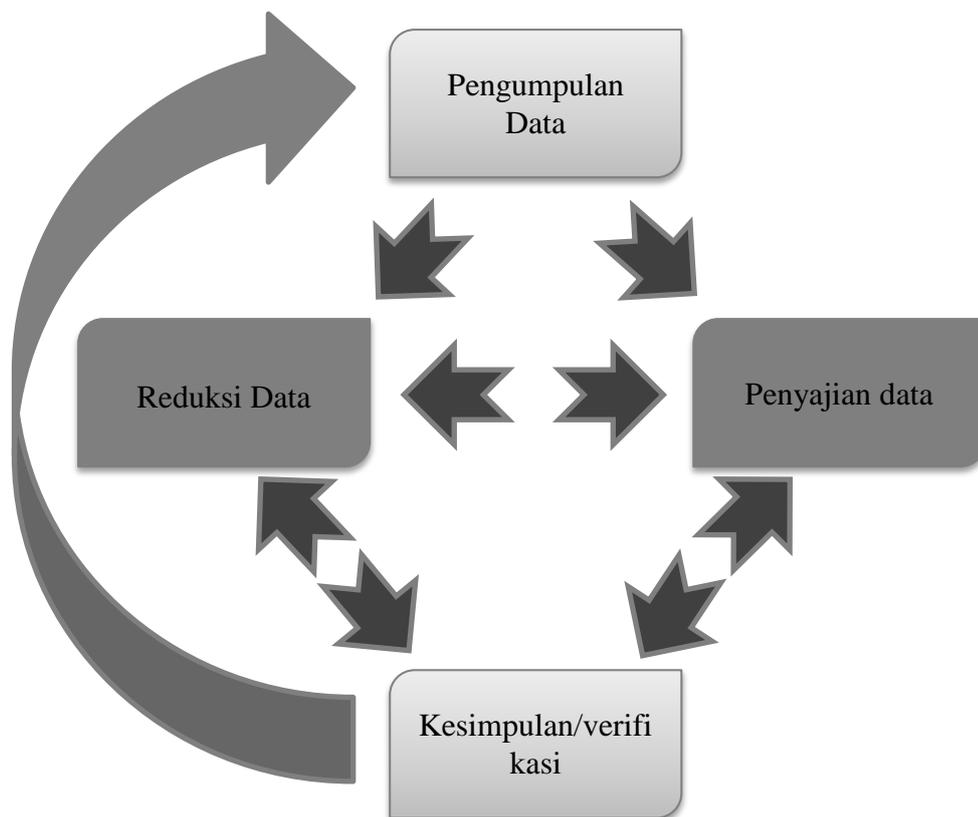
Dalam menganalisis data yang telah terkumpul di gunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian atau keadaan yang sebenarnya dalam bentuk kalimat atau uraian. Analisis data dalam penelitian kualitatif di SMK Negeri 3 Banjarmasin ini dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah

⁶Rasyidah, "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Akhlak Siswa...", h. 54.

penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka penulis menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan. Empat tahapan tersebut adalah:

a. Tahap Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan di akhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau draft. Bahkan, Creswell menyarankan bahwa peneliti kualitatif sebaiknya sudah berpikir dan melakukan analisis ketika penelitian baru dimulai.⁷

b. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh penulis di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, penulis melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Penyajian (*Data Display*)

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Miles dan Huberman menganjurkan untuk menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian yang merupakan temuan penelitian. Mereka tidak menganjurkan untuk menggunakan cara naratif untuk menyajikan tema karena dalam pandangan mereka penyajian dengan matrik dan diagram lebih efektif.⁸

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CW (Catatan Wawancara), CL (Catatan Lapangan) dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga penulis dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Penulis membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman

⁷Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 164.

⁸Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 179.

wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

d. Tahap Penarikan Kesimpulan Data/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi penulis atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, penulis kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan. Setelah tahap ini dilakukan, maka penulis telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen.⁹

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, penulis membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh penulis sejak awal.

F. Prodesur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian kepada Biro Skripsi

⁹*Ibid*, h. 180.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui
- b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan pembimbing skripsi
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengumpulan data
- b. Penyajian data
- c. Analisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c. Siap untuk maju dan dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.